

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, dan hasil pembahasan, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Minat guru Bahasa Indonesia SMA Negeri di Cimahi terhadap puisi cukup berminat. Dapat dilihat dari rata-rata presentase 60%-75% (*cukup berminat*), 76%-85% (*berminat*), dan 86%-100% (*sangat berminat*). Terdapat guru yang sangat berminat terhadap puisi yaitu guru, F (86%) dan guru J (86%). Kemudian terdapat guru yang *berminat* terhadap puisi yaitu guru H (85%) dan I (79%). Kemudian guru yang *cukup berminat* terhadap puisi yaitu guru A (71,4%) dan guru G (64,2%). Tersisa guru B (57,1%), guru D (57,1%) dan guru E (57,1%) yang memiliki *minat rendah* terhadap puisi. dari hasil rata-rata minat guru terhadap puisi menghasilkan presentase 67,2% (*cukup berminat*). Dapat dikatakan pula, meskipun semua guru memiliki latar belakang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, tetapi tidak menentukan minatnya terhadap bidang sastra yaitu puisi.
2. Guru di SMA Negeri di Cimahi telah melangsungkan pembelajaran puisi dengan terstruktur dan sesuai dengan komponen pembelajaran. Mulai dari mempersiapkan bahan-bahan untuk mengajar, memaparkan indikator pembelajaran, kompetensi dasar (KD), dan tujuan pembelajaran. Siswa pun merespons guru cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang terlihat acuh dan sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran puisi. selain itu, guru memberikan motivasi kepada siswanya melalui penambahan nilai (penghargaan), komentar membangun, maupun pujian terhadap hasil pekerjaan siswa.
3. Implikasi yang diberikan guru terhadap pembelajaran puisi antara lain guru Bahasa Indonesia bisa menggunakan langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran *Inquiry*, kerja kelompok, *Student Center Learning* dan penilaian antar sebaya. Strategi pembelajaran puisi yang

diberikan guru kepada siswa dalam pembelajaran puisi salah satunya dengan membawa siswa keluar kelas (untuk melihat objek apa saja) dan memberikan teknik *Inquiry* (tugas mandiri) kepada siswa. Dan media untuk pembelajaran puisi yang diberikan guru kepada siswa salah satunya menemukan kata-kata menarik yang dihasilkan dari gambar yang diberikan guru, menampilkan pembacaan sastrawan asli secara langsung ke sekolah dan menayangkan model-model video pembacaan puisi yang dapat membantu agar materi yang disampaikan secara mudah dimengerti oleh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari data observasi, angket, dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA) dapat dikemukakan bahwa seiring berjalannya waktu terdapat perubahan yang cukup baik dalam pembelajaran puisi. Perubahan baik ini dihasilkan karena guru yang berminat terhadap puisi. Meskipun dalam mengajar puisi masih cenderung menggunakan metode ceramah, dan masih terdapat beberapa siswa yang terlihat acuh, tetapi dalam media maupun strateginya guru bisa mengoptimalkan dengan cukup baik sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar berlangsung.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan bisa membantu guru bahasa Indonesia agar lebih berinovasi maupun kreatif dalam memilih atau memberikan media, metode, maupun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan baik bagi siswa. Guru harus bisa mencintai pekerjaannya dan bisa mencintai apa yang akan guru ajarkan kepada siswanya. Dan guru harus selalu memotivasi siswa ketika proses belajar-mengajar berlangsung, agar siswa bisa ikut berpartisipasi dalam belajar-mengajar dan aktif dalam kelas sehingga menjadikan suasana kelas yang menyenangkan tetapi tetap beredukasi.

C. Rekomendasi

Minat guru terhadap puisi perlu ditingkatkan kembali agar siswa semakin tertarik untuk belajar di bidang sastra dan bidang kebahasaan. Selanjutnya, guru tetap harus berinovasi dan memiliki kreativitas yang baik agar tidak terkesan ketinggalan zaman. Berdasarkan hasil penelitian, minat guru bahasa Indonesia

Glada Vitha Lestari, 2019
MINAT GURU DALAM PEMBELAJARAN PUISI (Studi Deskriptif terhadap Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri di Cimahi)

terhadap pembelajaran puisi menghasilkan perubahan yang cukup baik. Maka dari itu, direkomendasikan untuk melakukan penelitian dengan subjek lainnya, sehingga diperoleh data dengan gambaran yang lebih luas untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu, direkomendasikan pula untuk diadakan penelitian selanjutnya, misalnya meneliti dari segi siswanya terhadap pembelajaran puisi.

Gladia Vitha Lestari, 2019

MINAT GURU DALAM PEMBELAJARAN PUISI (Studi Deskriptif terhadap Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri di Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu